

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang

Maliah¹, Santi Puspita², dan Fachriyan Pratama³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Palembang*

e-mail:

¹ maliahse1961@gmail.com, ² santipuspitaakbar@gmail.com, ³ fachryanpratama@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang telah dikelompokkan menurut program studi dan tahun angkatan, jumlah sampel sebanyak 58 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan metode uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi R², uji F dan uji t. motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan merupakan variabel independen dan minat berwirausaha merupakan variabel dependen. Hasil uji hipotesis menyimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Motivasi, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Minat, Pengaruh

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini mencari pekerjaan sangatlah susah, jumlah penduduk setiap tahun terus bertambah pesat namun hal itu tidak bisa diimbangi oleh perkembangan lapangan pekerjaan. Dengan kurangnya lapangan pekerjaan maka pengangguran pun meningkat tajam, masalah pengangguran selalu menjadi permasalahan serius setiap tahunnya namun solusinya pun belum juga ditemukan.

Pengangguran seolah menjadi parasit yang sangat menakutkan, bahkan pada era serba maju sekarang lulusan sarjana pun tidak bisa berbuat banyak dalam mencari pekerjaan, ketatnya persaingan, jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dan jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit mengakibatkan mereka menjadi pengangguran berpendidikan, semakin banyak lulusan sarjana tiap tahunnya dan inilah yang menyebabkan beban pengangguran semakin besar, sedangkan lulusan sarjana merupakan orang-orang yang diharapkan untuk menjadi generasi penerus bangsa yang akan membuat bangsa semakin berkembang dan maju terutama dalam perekonomian negara. Pengangguran adalah permasalahan serius kalau dibiarkan saja akan menghambat dan memperlambat perkembangan perekonomian negara oleh sebab itu pemerintah harus segera menemukan solusi untuk menangani pengangguran tersebut.

Menurut Hendro (2011:5) menyatakan kewirausahaan merupakan salah satu kunci untuk mengurangi pengangguran. Berwirausaha merupakan kegiatan menciptakan lapangan pekerjaan dengan didukung oleh kemauan dan kreativitas individu sehingga meningkatkan kemampuan

ekonomi baik bagi yang bersangkutan maupun orang lain. Menurut Hendro (2011:7) menyatakan negara maju pada umumnya memiliki wirausahawan yang lebih banyak dibanding dengan negara berkembang apalagi negara miskin. Seperti di negara Jepang jumlah pengusaha lebih dari 20% dari jumlah penduduk. Sedangkan di Indonesia menurut data yang dimiliki oleh Himpunan Pengusaha Muda di Indonesia (HIPMI) jumlah wirausaha hanya berkisar 3% dari total jumlah penduduk yang mencapai 265 juta jiwa. Kuantitas wirausahawan di negara Indonesia ternyata masih dibawah negara Thailand, Malaysia dan Singapura yang jumlah wirausaha sudah diatas 5%. Oleh sebab itu pemerintah perlu mendorong untuk meningkatkan jumlah wirausaha sehingga perekonomian di Indonesia dapat berkembang.

Salah satu metode dalam menambah kuantitas wirausahawan melalui dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Di Indonesia ada ribuan bahkan puluhan ribu mahasiswa lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya, dengan banyaknya jumlah mahasiswa lulusan tersebut seharusnya hal ini dapat memberi keuntungan yang besar untuk perekonomian di Indonesia, karena lulusan perguruan tinggi tersebut telah diberi bekal ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Namun faktanya perekonomian Indonesia belum mengalami kemajuan bahkan pengangguran terus bertambah setiap tahunnya mirisnya pengangguran berpendidikan pun ikut bertambah. Banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak mendapat pekerjaan dan bahkan banyak terjadi ketidaksesuaian antara pekerjaan dan latar belakang pendidikan serta keterampilan kerja. Seharusnya pendidikan yang ada di perguruan tinggi dapat menjadi bekal bagi lulusannya untuk berani berusaha secara mandiri, berani mengambil resiko bukan untuk mencari pekerjaan yang dipandang sebagai sesuatu yang aman.

Penelitian Sinthya (2019:374) menyatakan motivasi berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.010 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi yang tinggi dan positif dalam berwirausaha harus ada dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan besar dalam berwirausaha, karena motivasi dapat membentuk mental yang kuat pada diri seseorang untuk selalu lebih unggul dan terdepan dalam mengerjakan sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha menjadi faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa dan minat berwirausaha. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa bersangkutan itu kuat. Penelitian – penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Suhendro (2020), Suryantoro dkk (2020), Hamim (2020) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti responden Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis kurang berminat berwirausaha karena tidak adanya motivasi atau motif yang kuat untuk membuat mereka memilih berwirausaha. Hal ini menjadikan variabel motivasi sangat menarik untuk diteliti lagi untuk mengetahui apakah hasilnya masih sama.

Penelitian Sintya (2019:374) menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.0267 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Penelitian - penelitian yang dilakukan oleh Madrianah & Verawaty (2020), Sari (2017), menyatakan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebanyakan orang termasuk mahasiswa pasti menginginkan suatu pekerjaan yang memiliki pendapatan yang besar di masa depan karena untuk memenuhi kebutuhan kehidupan, dengan melakukan wirausaha tentunya seseorang mengharapkan pendapatan yang besar karena memang berwirausaha adalah jalan yang cepat untuk mendapatkan penghasilan yang besar, sudah sangat banyak contoh orang – orang sukses dan kaya raya karena melakukan wirausaha, dan tentunya akan sangat mendorong minat mahasiswa untuk menjadi dan memulai seorang entrepreneurship dengan berharap akan mendapatkan pendapatan yang besar seperti orang-orang yang sukses karena berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beranggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha tersebut masih rendah dan tidak menentu padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari

berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Penelitian Sintya (2019:374) menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Hendro (2011:62) menyatakan keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentor. Menjadi wirausaha juga tidak terlepas dari dukungan keluarga, dukungan keluarga yang positif akan menumbuhkan jiwa dan minat berwirausaha seseorang namun apabila keluarga tidak mendukung maka akan semakin kecil tumbuhnya minat berwirausaha dalam diri seseorang. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Sintya (2019), Evaliana (2015), Madriana & Verawaty (2020) menyimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS dan pegawai perusahaan besar. Dilihat dari pilihan jawaban responden Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memilih pekerjaan PNS dan pegawai perusahaan besar karena saran dan dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi

Kurikulum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang memiliki berbagai mata kuliah wajib diantaranya adalah kewirausahaan. Dimana tujuan adanya mata kuliah tersebut untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang berwirausaha. Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang selain dipersiapkan untuk menjadi Manajer suatu perusahaan tetapi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga dipersiapkan untuk menjadi seorang wirausahawan/entrepreneurship dengan diberi bekal ilmu kewirausahaan bertujuan untuk mendorong minat mahasiswa agar berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu mempengaruhi mahasiswa untuk berminat berwirausaha, salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti sebagian mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang angkatan 2017 menganggap kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha sedangkan sebagian lagi mahasiswa menganggap aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan peneliti pada 30 mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, 11 dari 30 berniat menjadi wirausaha, 19 dari 30 lebih memilih menjadi PNS dan bekerja di perusahaan besar. Untuk lebih jelas beberapa pendapat mereka dapat diklasifikasi dalam tabel 1.

Tabel 1. Minat Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah

No	Pilihan Profesi	Jumlah	
		Orang	%
1	Pegawai PNS dan Perusahaan Besar	19	63
2	Pengusaha	11	37
	Jumlah	30	100

Sumber : Wawancara pendahuluan, 2021

Dari fenomena di atas kunci permasalahan adalah rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal itu diperkuat dari data penelitian Erfita Safitri (2014) yang menyatakan 68,8% mahasiswa universitas swasta Palembang memiliki motivasi kuat untuk berwirausaha. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui atau mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga pada program perkuliahan dapat ditekankan secara optimal. Penelitian ini akan berimplikasi pada pengembangan kewirausahaan di program studi yang bersangkutan, sehingga bisa menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk menunjang pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang angkatan 2017. Karena mahasiswa tersebut akan mengakhiri perkuliahan yang nantinya akan memilih untuk menjadi seorang karyawan atau seorang wirausaha. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10% dengan menggunakan teknik sampling purposive dengan kriteria mahasiswa yang memasuki semester akhir kuliah atau mahasiswa angkatan 2017. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ditarik dari populasi yang telah dikelompokkan menurut program studi. Variabel-variabel yang di ajukan dalam penelitian ini dijelaskan dalam definisi operasional yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (X ₁)	Motivasi adalah kemauan seseorang untuk berbuat sesuatu dalam kegiatan kewirausahaan, dimana kemauan itu terdorong oleh motif yang kuat yang ada pada dirinya dengan mempertahankan aktivitas untuk diarahkan pada tujuan.	a. Mendapat laba	1,2
		b. kebebasan	3,4
		c. Impian personal	5,6
		d. Kemandirian	7,8
		e. Kebutuhan psikologi	9,10
		f. Rasa aman	11,12
			13,14
			15,16
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Lingkungan keluarga menjadi situasi/suasana, perasaan, pembelajaran dan psikologi pertama yang dirasakan individu dimana semuanya terserap kedalam jiwa seseorang yang memungkinkan sangat besar mempengaruhi terutama faktor dukungan dari orang tua, orang tua adalah memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam hal	a. Dukungan orang tua	1,2
		b. Pekerjaan orang tua	3,4
		c. Kondisi perekonomian keluarga	5,6
		d. Kultur budaya (Alma, 2011:8)	7,8

	psikologis seorang anak dengan rasa hormat dan taat pada perintah orang tua sudah tentu dukungan orang tua pasti sangat mempengaruhi pemilihan minat karir seseorang mau menjadi apa dimasa depan.		
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	ekspektasi pendapatan dapat diartikan manusia sering meletakkan nilai kesenangan pada harapan, dengan berwirausaha berarti manusia telah berharap mendapatkan kesenangan melalui pendapatan besar dari usaha tersebut.	1. Pendapatan yang tinggi 2. Pendapatan tidak terbatas (Zimmerer dkk, 2008:12)	1,2 3,4
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah kecenderungan menetap yang diakibatkan hubungan diri sendiri dengan sesuatu diluar yang semakin kuat terhadap aktivitas yang dilakukan. Berarti munculnya minat berwirausaha dapat berasal dari keinginan dan juga pengaruh dari lingkungan dimana minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.	1. Tidak bergantung pada orang lain 2. Dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer dkk, 2008: 11)	1,2 3,4

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas dan gejala autokorelasi serta telah memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengujianya dilakukan dengan cara membandingkan sig 2 tailed dengan 0,05, jika sig 2 tailed < 0,05 maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika sig 2 tailed > 0,05 maka butir instrumen dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Hasil Uji Validitas Dapat dilihat dari Table 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	Pearson correlation	Rata-rata Sig 2 tailed	Keterangan
1	Motivasi	MT 1	0,302	0,021	Valid
		MT 2	0,508	0,000	Valid
		MT 3	0,530	0,000	Valid
		MT 4	0,632	0,000	Valid
		MT 5	0,757	0,000	Valid

		MT 6	0,618	0,000	Valid
		MT 7	0,626	0,000	Valid
		MT 8	0,594	0,000	Valid
		MT 9	0,295	0,025	Valid
		MT 10	0,297	0,024	Valid
		MT 11	0,517	0,000	Valid
		MT 12	0,721	0,000	Valid
		MT 13	0,513	0,000	Valid
		MT 14	0,629	0,000	Valid
		MT 15	0,757	0,000	Valid
		MT 16	0,296	0,024	Valid
2	Lingkungan Keluarga	LK 1	0,781	0,000	Valid
		LK 2	0,788	0,000	Valid
		LK 3	0,831	0,000	Valid
		LK 4	0,588	0,000	Valid
		LK 5	0,329	0,012	Valid
		LK 6	0,275	0,037	Valid
		LK 7	0,445	0,000	Valid
		LK 8	0,553	0,000	Valid
3	Ekspektasi Pendapatan	EK 1	0,787	0,000	Valid
		EK 2	0,740	0,000	Valid
		EK 3	0,717	0,000	Valid
		EK 4	0,586	0,000	Valid
4	Minat Berwirausaha	MB 1	0,423	0,001	Valid
		MB 2	0,670	0,000	Valid
		MB 3	0,959	0,000	Valid
		MB 4	0,783	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa indikator-indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan layak digunakan untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian, karena dan nilai sig. 2-tailed lebih kecil dari 0,05.

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memenuhi ketetapan jawaban kuesioner pada periode yang satu dengan periode yang lainnya. Instrumen yang digunakan dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Motivasi (X ₁)	0,820	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,705	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	0,645	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,638	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach alpha untuk variabel motivasi adalah 0,820. Nilai Cronbach alpha untuk variabel lingkungan keluarga adalah 0,705. Nilai Cronbach alpha untuk variabel ekspektasi pendapatan adalah 0,645. Nilai Cronbach alpha untuk variabel minat berwirausaha adalah 0,638. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha > 0,60. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini akan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal atau tidak pada baris Asymp. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data dinyatakan normal, sebaliknya bila nilai signifikansi < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		58
Normal Parameters ^b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46710920
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,112
	Negative	-,091
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa berdasarkan nilai Asymp. Sig (2-tailed), dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) adalah 0,066 > level of significant 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolonearitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Motivasi (X ₁)	0,941	1,063
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,941	1,063
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	0,999	1,001

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Hasil pada tabel dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian ini dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Koefisien t	Sig.
Motivasi (X ₁)	-0,537	0,593
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,196	0,845
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	-0,048	0,962

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Indikasi terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen <0,05. Hasil uji glejser pada tabel menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis empat yaitu terdapat pengaruh positif motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang untuk menjadi wirausaha tahun angkatan 2017. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel motivasi (X₁), lingkungan keluarga (X₂), ekspektasi pendapatan (X₃), secara bersama-sama dan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang ditunjukkan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikan
Constanta	4,646	1,182	0,242
Motivasi (X ₁)	0,086	1,950	0,056
Lingkungan Keluarga (X ₂)	-0,025	-0,312	0,756
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	0,322	2,629	0,011

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 8 berikut persamaan regresi dari hasil pengujian hipotesis kelima:

$$Y = 4,646 + 0,086X_1 - 0,025X_2 + 0,322X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

β_1 = Motivasi (X₁)

β_2 = Lingkungan Keluarga (X₂)

β_3 = Ekspektasi Pendapatan (X₃)

- Nilai konstanta = 4,646 artinya minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang adalah sebesar 4,646 satuan apabila motivasi (X₁), lingkungan keluarga (X₂), ekspektasi pendapatan (X₃) sebesar satu satuan skor maka minat berwirausaha (Y) tetap.
- Nilai koefisien regresi motivasi (X₁) = 0,086 artinya motivasi (X₁) meningkat sebesar 0,086 maka meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang sebesar 0,086, begitu juga sebaliknya.

- c) Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (X_2) = -0,025 artinya lingkungan keluarga (X_2) meningkat sebesar -0,025 maka menurunkan minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang sebesar 0,025, begitu juga sebaliknya.
- d) Nilai koefisien regresi ekspektasi pendapatan (X_3) = 0,322. Ekspektasi pendapatan (X_3) naik sebesar satu satuan, sementara motivasi (X_1), lingkungan keluarga (X_2), diasumsikan tetap maka minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang akan meningkat sebesar 0,322.

Analisis determinasi koefisien (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui persentase pengaruh dilihat dari tabel model summary adjusted R square sebagai berikut. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 ^a	,175	,130	3,562

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,130 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 13% yang artinya motivasi (X_1), lingkungan keluarga (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3) mempunyai hubungan yang lemah terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, sebesar 87% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut . Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145,708	3	48,569	3,828	,015 ^b
	Residual	685,188	54	12,689		
	Total	830,897	57			

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Cara untuk mengetahui hasil uji F atau simultan di atas apakah variabel X mempengaruhi variabel Y maka perlu dibandingkan dengan F-tabel yaitu sebagai berikut:

$$F\text{-tabel} = F(k;n-k)$$

Hasil:

$$= F(3 ; 58 - 3)$$

$$= F(3 ; 55)$$

$$= 2,77$$

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung menunjukkan angka sebesar $3,828 > 2,77$ F-tabel dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

variabel motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), ekspektasi pendapatan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel motivasi (X1), lingkungan keluarga (X2), ekspektasi pendapatan (X3), secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,646	3,930		1,182	,242
	Motivasi	,086	,044	,248	1,950	,056
	Lingkungan Keluarga	-,025	,081	-,040	-,312	,756
	Ekspektasi Pendapatan	,322	,122	,325	2,629	,011

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2021)

Cara untuk mengetahui hasil uji t atau parsial di atas apakah variabel X mempengaruhi variabel Y maka perlu dibandingkan dengan t-tabel yaitu sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

Hasil:

$$= t (0,05/2 ; 58 - 3 - 1)$$

$$= t (0,025 ; 54) = 2,00488$$

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh motivasi (X₁) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 1,950 < 2,00488 t-tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,056 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan H1 ditolak yang berarti bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- Pengaruh lingkungan keluarga (X₂) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai t hitung sebesar -0,312 < 2,00488 dengan nilai signifikansi sebesar 0,756 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan H2 ditolak yang berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- Pengaruh ekspektasi pendapatan (X₃) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat ekspektasi pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 2,629 > 2,00488 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Sehingga dapat dinyatakan H3 diterima yang berarti bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan, analisis data yang dilakukan dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha..

REFERENSI

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis .(2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evaliana, Y. (t.thn.). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1-70.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan* . Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 337-380.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryantoro, E., Mulyono, S. I., & Ariani, M. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Lingkungan Kecamatan Beji depok. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(2), 77-88.
- Zimmerer, & Thomas, W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat..